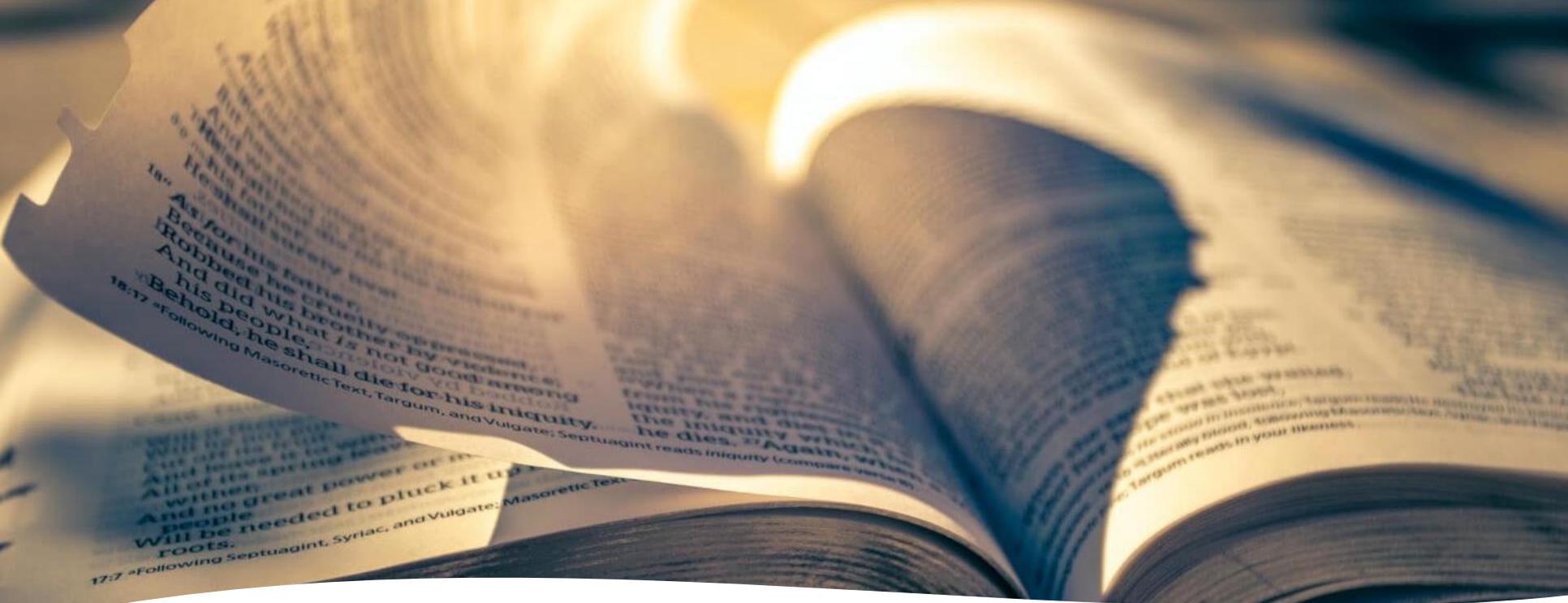


A cinematic photograph of Jesus riding a donkey through a crowd in Jerusalem. He is wearing a purple turban and a white robe. The crowd consists of men in traditional Middle Eastern attire, some holding palm branches. In the background, there are white buildings with domes and minarets, suggesting a city like Jerusalem. The scene is set in a dusty, outdoor environment with palm trees in the foreground.

# KONTROVERSI DI YERUSALEM

---

Pelajaran ke-9, Triwulan III  
Tahun 2024



## **MARKUS 11:25**

**“Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”**

**Markus memiliki narasi yang terpendek dari empat Injil tentang pelayanan Yesus. Sampai Markus pasal 9, penulis membahas pelayanan Yesus di wilayah-Nya sendiri di Galilea. Namun, dimulai dengan Markus pasal 10, narasinya beralih ke pelayanan Yesus di Yudea, khususnya di Yerusalem .**



**Dalam perjalanan-Nya menuju kota besar, Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya misi-Nya yang akan berlangsung di sana.**



**Kisah ini tidak hanya mengumumkan perubahan lokasi pelayanan Kristus tetapi juga memperkenalkan kepada pembaca tentang bagian terakhir dari pelayanan dan kehidupan Yesus di bumi.**

# **MASUK DENGAN KEMENANGAN**

Minggu, 25 Agustus 2024

## **Markus 11:1-2**

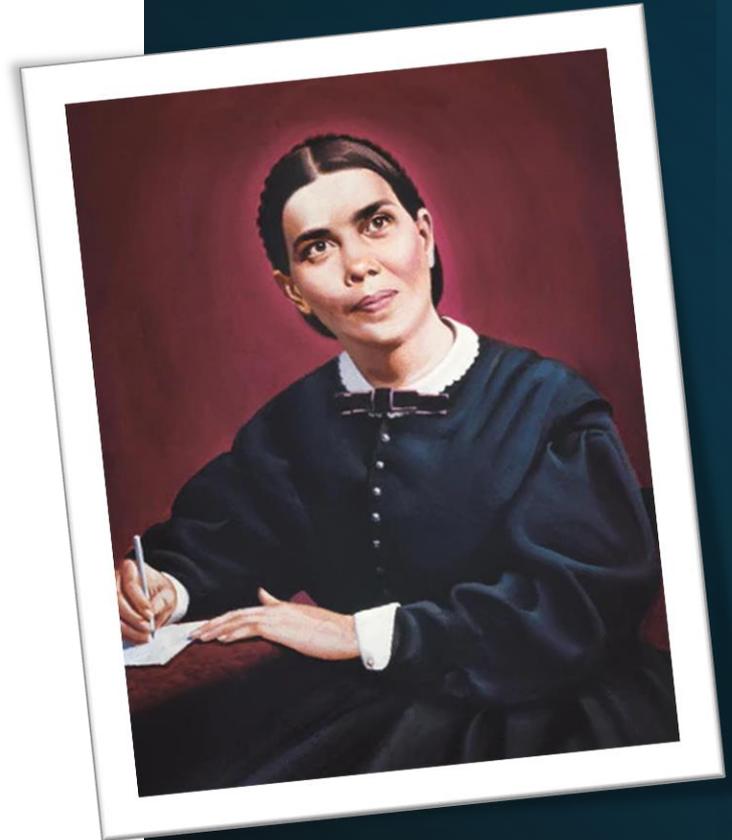
**Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dekat Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari.**

## **Perintah ini memiliki 2 alasan:**

- 1. Mendemonstrasikan kuasa kenabian Yesus, memperbesar kehormatan kedatangan-Nya dan menghubungkannya dengan kehendak Allah.**
- 2. Aspek kisah Yesus menunggangi seekor keledai ke Yerusalem [Markus 11:1-11] berkaitan dengan Zakharia 9:9-10, yang berbicara tentang sang raja yang menunggangi seekor keledai memasuki Yerusalem. Ini mengingatkan kepada masuknya Salomo ke Yerusalem dengan menunggangi seekor keledai [1 Raja-raja 1:32-48].**

**[Ellen G. White,  
Alfa dan Omega, jld. 5, hlm. 190].**

**"Lima ratus tahun sebelum kelahiran Kristus, Nabi Zakharia menubuatkan kedatangan Raja Israel dalam keadaan seperti itu. Nubuatan ini kini harus digenapi. Ia yang sejauh itu telah menolak kehormatan raja kini datang ke Yerusalem sebagai ahli waris yang dijanjikan pada takhta Daud"**



**Yesus masuk dari sebelah timur, menuruni Bukit Zaitun dan sepertinya masuk melalui Gerbang Emas menuju Gunung Bait Suci.**

**Seluruh kota digegerkan oleh masuknya Yesus, setiap orang menyadari signifikansi tindakan simbolis-Nya.**

**Orang banyak yang mengiringi Yesus meneriakkan hosanna, sebuah istilah yang awalnya berarti "selamatkanlah sekarang", namun akhirnya berubah arti menjadi "pujian bagi Allah".**

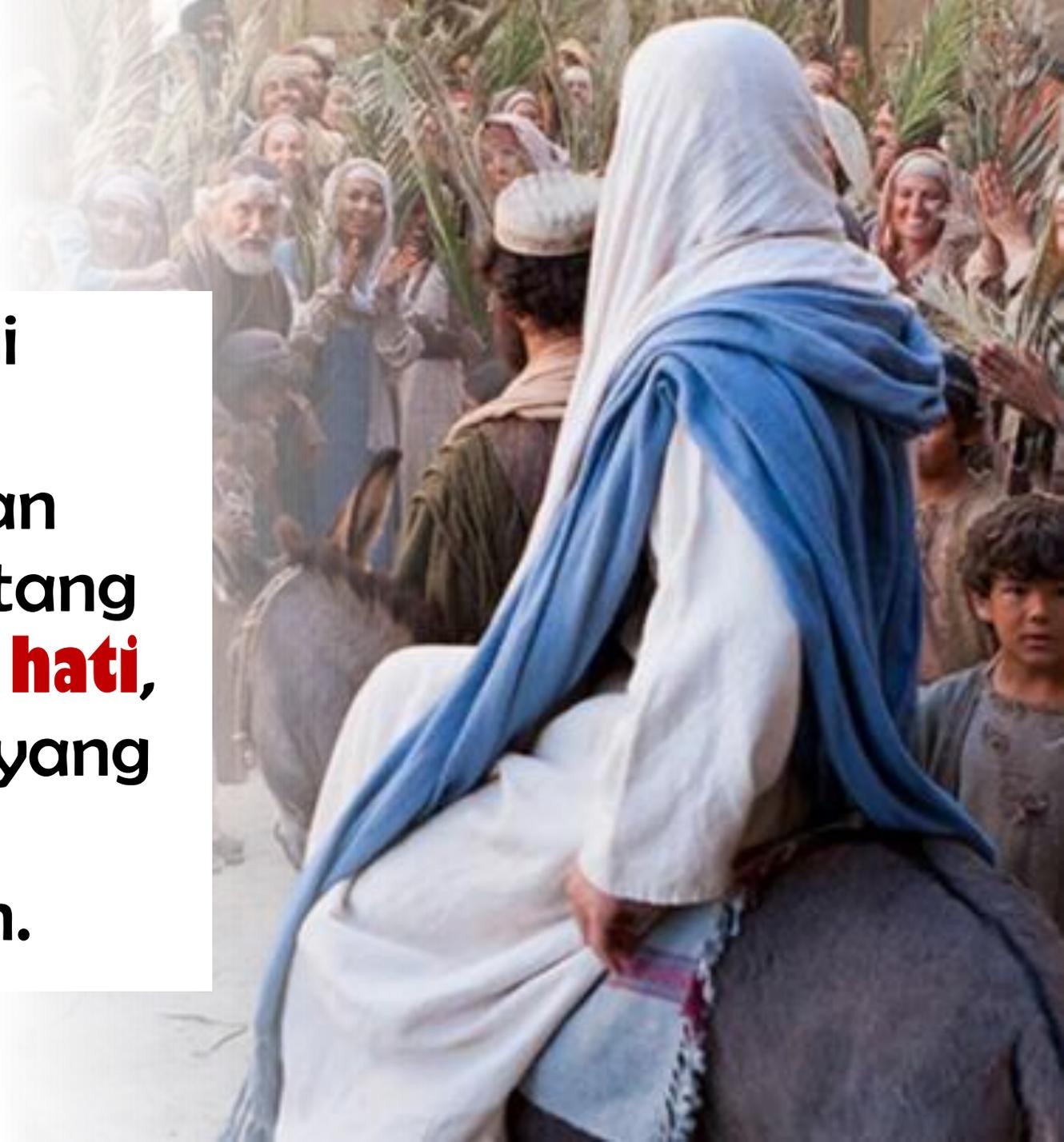




**Yesus memasuki Bait Suci, namun karena hari sudah hampir malam, Dia hanya melihat sekeliling dan kemudian pergi bersama kedua belas murid ke Betania.**

**Apa yang dapat berubah menjadi kerusuhan atau pemberontakan malah berakhir dengan Dia menarik diri secara diam-diam.**

Mengendarai  
keledai  
memunculkan  
gagasan tentang  
**kerendahan hati**,  
sebuah sifat yang  
penting bagi  
orang Kristen.



# POHON YANG DIKUTUK DAN BAIT SUCI YANG DIBERSIHKAN

Senin, 26 Agustus 2024

**Markus 11:12-26** adalah kisah selang seling keempat dalam Injil Markus.

**Yesus mendekati sebuah pohon ara untuk mencari buahnya, tetapi Ia tidak menemukannya.**

**Markus 11:14** Maka kata-Nya kepada pohon itu: "Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya!" Dan murid-murid-Nya pun mendengarnya.





**Perjalanan selanjutnya di hari yang sama Yesus mengusir para penjual hewan korban dari pelataran Bait Suci.**

**Ellen G. White** menuliskan: **"Para pedagang menuntut harga yang terlalu tinggi untuk binatang yang dijual, lalu mereka membagi keuntungan mereka dengan imam-imam dan penghulu-penghulu, yang dengan jalan demikian memperkaya dirinya atas kerugian orang banyak".**

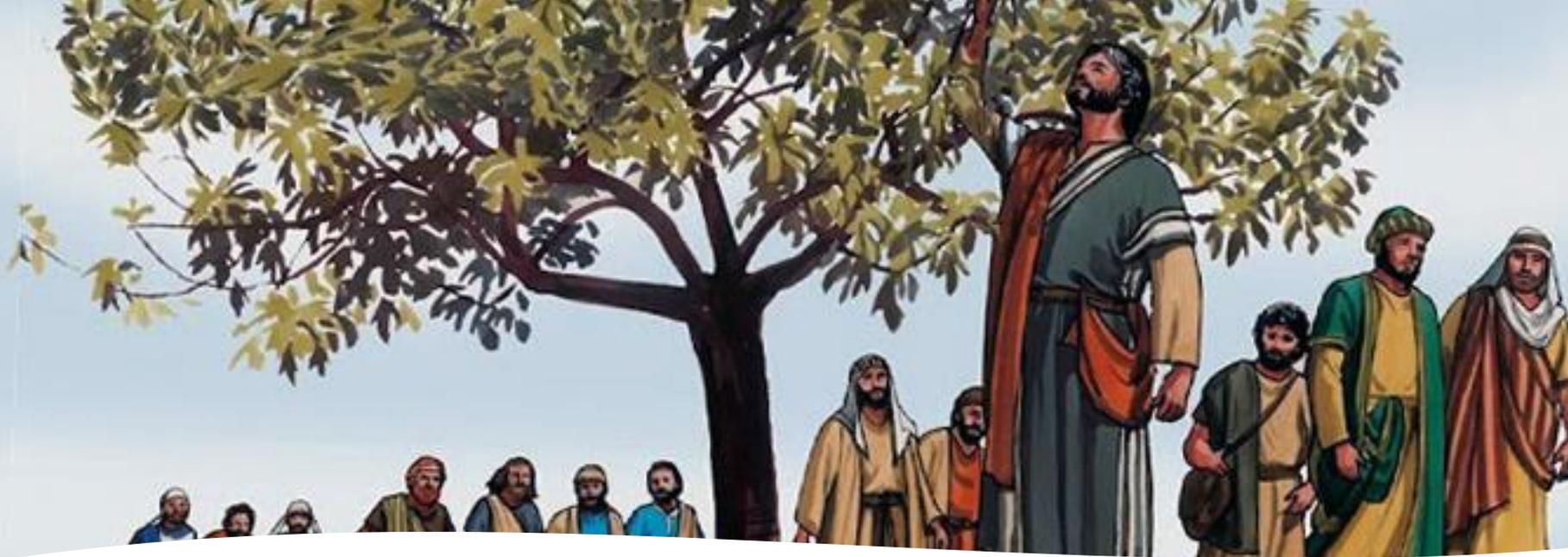
**[Alfa dan Omega, jld. 5, hal. 155].**



## **Markus 11:17**

**Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: "Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun!"**

**Mendengar hal itu para imam dan para ahli Taurat berusaha untuk membunuh Yesus [Markus 11:18].**



**Pada hari berikutnya pohon ara yang dikutuk Yesus menjadi kering sampai ke akarnya [Markus 11:20-21].**

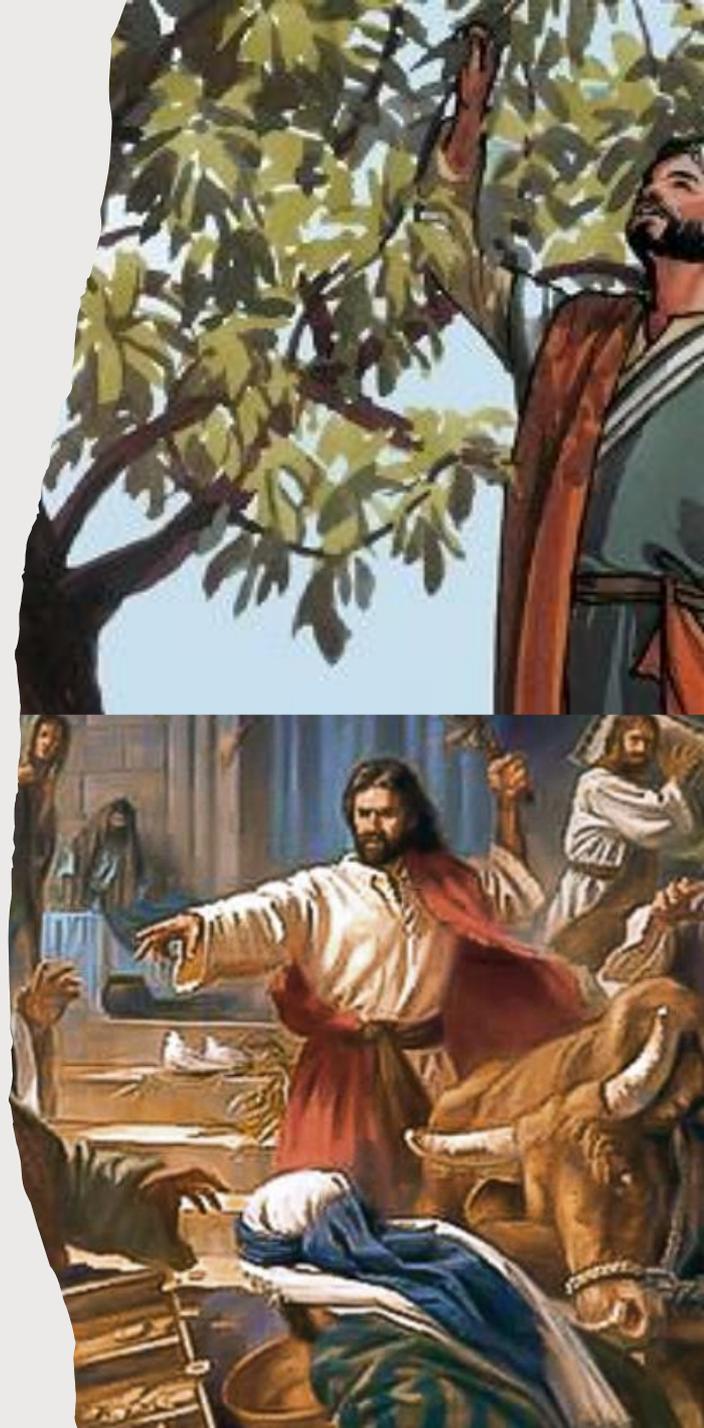
**Ellen G. White** menuliskan: "Tindakan Kristus dalam mengutuki pohon yang telah diciptakan dengan kuasa-Nya sendiri itu berdiri sebagai amaran kepada semua jemaat dan kepada semua orang Kristen. **Tidak seorang pun dapat hidup sesuai dengan hukum Allah tanpa melayani orang lain**"

**[Alfa dan Omega, jld. 6, hal. 206].**

Dalam kisah selang seling ini, ironi yang didramatisasi terjadi dengan tokoh paralel melakukan tindakan berlawanan atau tokoh berlawanan melakukan tindakan paralel.

**Dalam kisah ini pohon ara dan Bait Suci berdiri sejajar. Yesus mengutuk pohon itu tetapi membersihkan Bait Suci, tindakan berlawanan.**

Namun ironisnya adalah para pemuka agama kini bersekongkol untuk membunuh Yesus, dan tindakan tersebut akan mengakhiri arti penting pelayanan di Bait Suci, yang telah digenapi dalam diri Yesus.



# SIAPAKAH YANG MENGATAKAN ENKKAU DAPAT MELAKUKANNYA?

Selasa, 27 Agustus 2024



**Markus 11:27-33** mengisahkan sejumlah pemuka agama datang kepada Yesus dengan pertanyaan dengan kuasa mana Yesus dalam melakukan tindakan-Nya.

**Mereka tidak sedang mencari kebenaran dengan pertanyaan itu, tetapi sedang berusaha menjebak Yesus.**

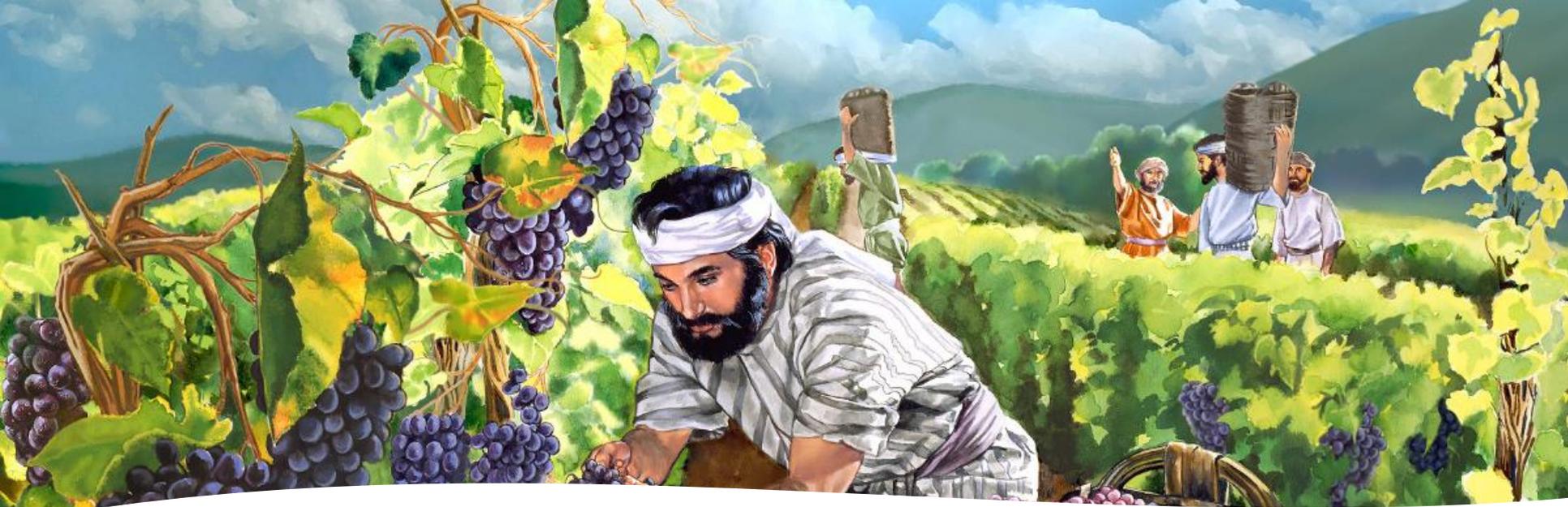
**Yesus mengetahui jebakan mereka dan berkata bahwa Dia akan menjawab pertanyaan mereka jika mereka mau menjawab satu pertanyaan yang Dia tanyakan.**



**Apa yang Dia tanyakan adalah apakah baptisan Yohanes Pembaptis berasal dari Allah atau dari manusia. Seketika itu juga, para pemuka menyadari bahwa merekalah yang terjebak.**

**Jika mereka berkata dari Allah, Yesus akan berkata, "Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya?" Jika mereka berkata dari manusia, mereka takut kepada orang banyak.**

**Jadi, mereka berbohong dan berkata mereka tidak tahu. Ini memberikan Yesus kesempatan untuk menolak menjawab pertanyaan mereka. Mereka gagal total.**



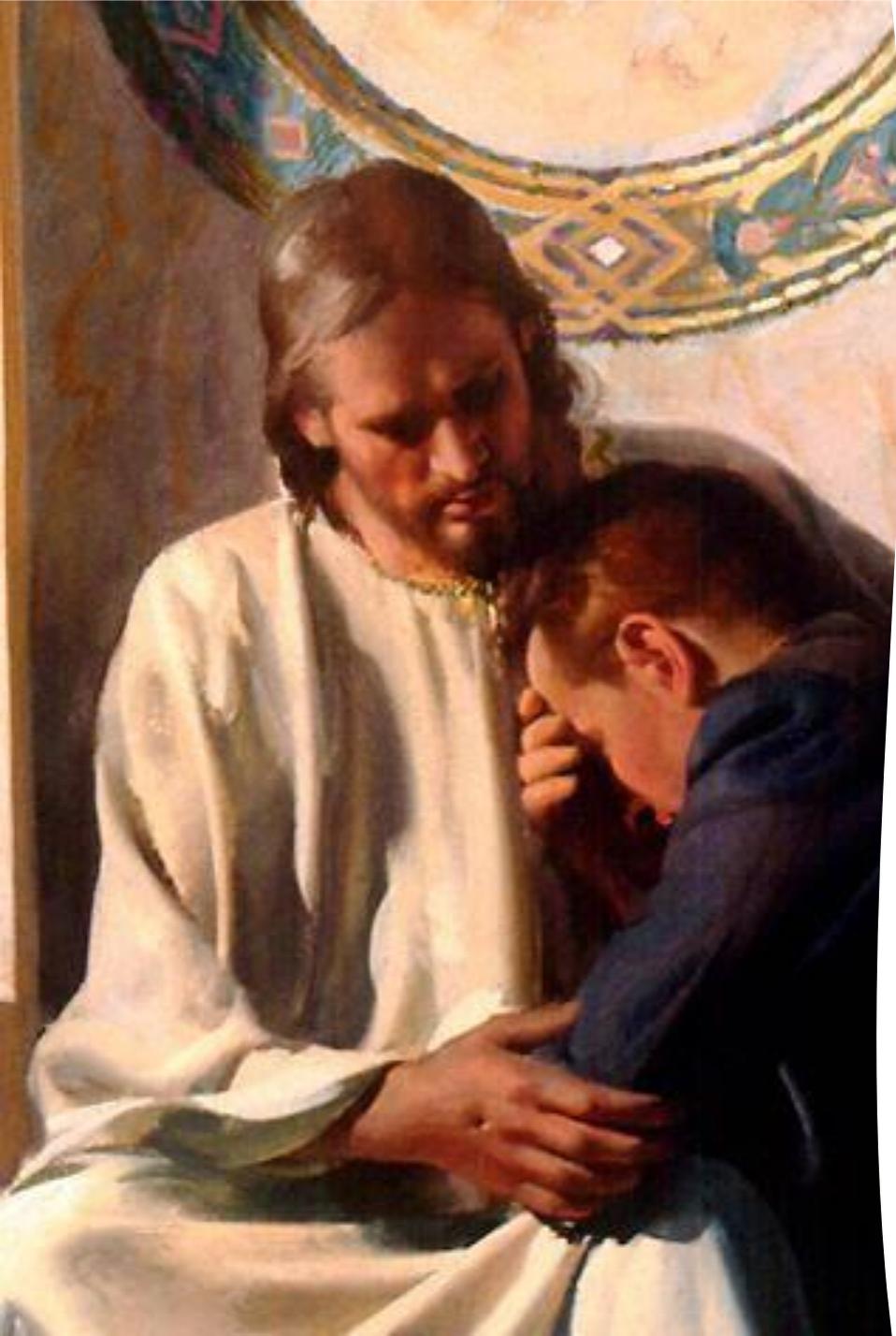
**Markus 12:1-12** adalah sebuah perumpamaan tentang sebuah kebun anggur, seorang pemilik, dan para penggarap yang menyewakan ladang itu.

Kisah ini mengungkapkan dengan cara yang sangat tidak biasa ketika para penggarap menolak memberikan hasil ladang apapun kepada pemiliknya. Gantinya, mereka menganiaya dan membunuh hamba-hambanya. Akhirnya, sang pemilik mengutus putra kesayangannya, yang dia harap mereka akan hormati. Namun yang terjadi tidaklah demikian.



**Anehnya, mereka berpikir bahwa jika mereka membunuh putranya, kebun anggur itu akan menjadi milik mereka. Ketidaklogisan mereka sangat menyolok dan penghukuman yang dijatuhkan atas mereka dapat dibenarkan.**

**Apa yang Yesus sedang lakukan dalam kisah ini adalah memberikan peringatan khidmat kepada para pemuka agama tentang ke arah manakah langkah mereka.**



**Dilihat dari sudut pandang ini, perumpamaan-Nya adalah sebuah peringatan dini yang penuh kasih.**

**Belum terlambat bagi mereka untuk berubah dan menghindari suatu penghakiman. Beberapa orang akan bertobat, berubah, dan menerima Yesus. Lainnya tidak.**

# TANGGUNG JAWAB DUNIAWI DAN HASIL SURGAWI

Rabu, 28 Agustus 2024

**Sebuah pertanyaan tentang membayar pajak dimaksudkan untuk menjerat Yesus.**

**Markus 12:14** "..... Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Haruskah kami bayar atau tidak?"

**Menolak membayar pajak kepada pemerintah adalah pelanggaran yang serius.**

Jawaban Yesus: **Markus 12:17** Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" Mereka sangat heran mendengar Dia.

**Ellen G. White,  
Alfa dan Omega, jld. 6, hlm. 228**

**"Ia menyatakan bahwa karena mereka tinggal di bawah perlindungan kuasa Roma, mereka harus memberikan kepada kekuasaan itu sokongan yang dituntutnya, selama kekuasaan ini tidak bertentangan dengan kewajiban yang lebih tinggi. Tetapi **sementara tunduk pada undang-undang negara dengan damai, mereka harus memberikan kesetiaan mereka yang utama kepada Allah setiap saat**".**

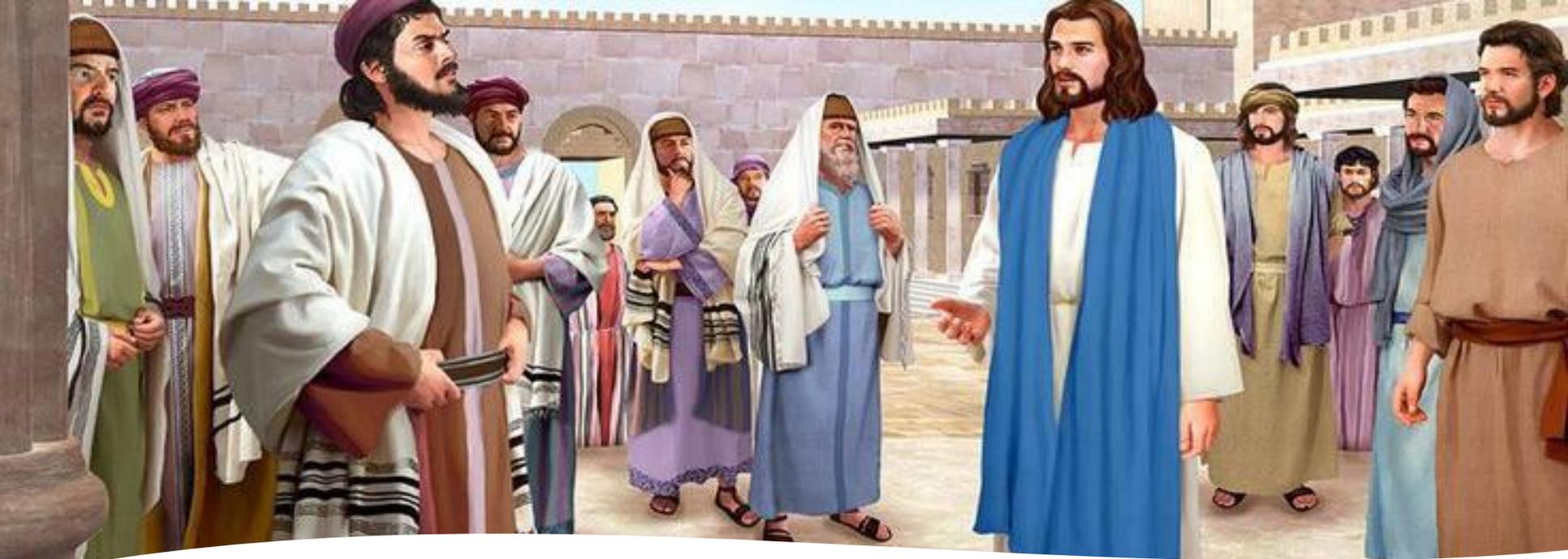




**Pertanyaan tentang kebangkitan orang mati [Markus 12:18-27].**

**Orang Saduki datang dengan pertanyaan yang barangkali bersifat hipotesis tentang tujuh orang bersaudara.**

**Yang pertama kawin dengan seorang perempuan dan mati dengan tidak meninggalkan keturunan. Lalu yang kedua juga mengawini dia dan mati dengan tidak meninggalkan keturunan. Demikian seterusnya hingga yang ketujuh. Saat kebangkitan, siapa yang menjadi suami perempuan itu?**



**Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendiskreditkan doktrin kebangkitan, sebab Orang Saduki adalah sekelompok keimamatan yang hanya menerima lima kitab Musa sebagai Kitab Suci.**

**Mereka tidak percaya akan kebangkitan orang mati. Yesus menjawab argumentasi mereka dalam dua langkah, merujuk pada Kitab Suci dan kuasa Allah.**

# Dua Langkah yang Yesus sampaikan :

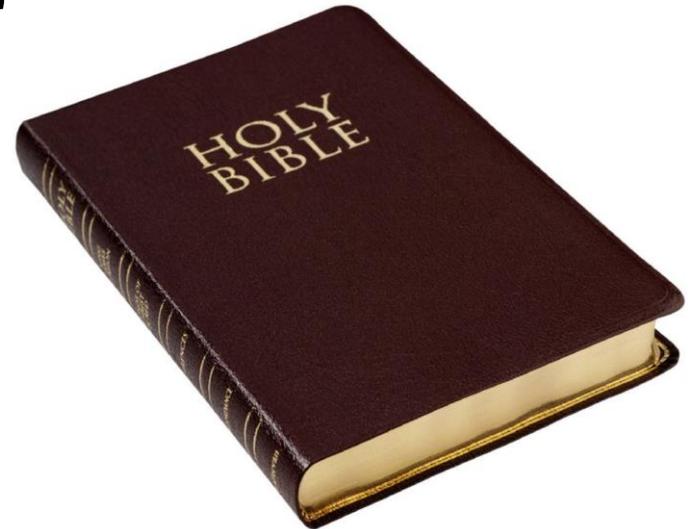
1. Dia menggambarkan kuasa Allah dalam kebangkitan menunjukkan bahwa **tidak akan ada pernikahan di surga.**
2. Dia membela doktrin kebangkitan dengan merujuk kepada **Keluaran 3:1-22**, di mana Allah menunjukkan bahwa **Dia adalah Allah Abraham, Ishak, dan Yakub.** Yesus menyiratkan bahwa ini berarti mereka akan dibangkitkan; mereka tidak bisa tetap mati jika Allah adalah Allah Abraham, Ishak, dan Yakub.

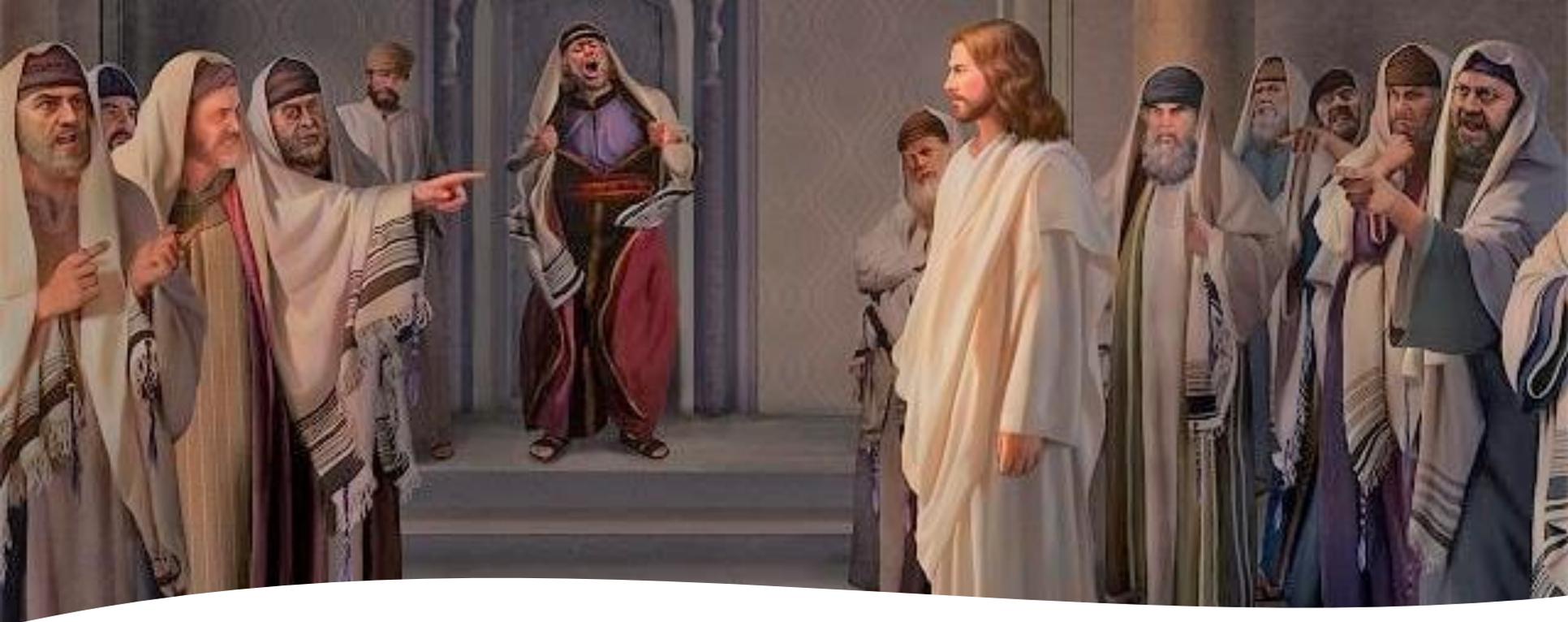
# HUKUM YANG PALING UTAMA

Kamis, 29 Agustus 2024

## Markus 12:28

Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya: "Hukum manakah yang paling utama?"





Ahli Taurat itu langsung menyentuh inti agama dengan pertanyaannya mengenai **hukum mana yang paling utama.**

Yesus menanggapi dengan sederhana dan jelas, mengutip Shema, pengakuan iman dalam Yudaisme dari **Ulangan 6:4-5.**



Hukum yang terutama, kata Yesus, adalah **kasihilah Allah dengan segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan yaitu, dengan totalitas diri Anda.**

Yesus memberikan sebuah bonus kepada ahli Taurat tersebut dengan mendaftarkan hukum terutama kedua, sekali lagi mengutip Perjanjian Lama, kali ini dari **Imamat 19:18**, untuk **mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.**



## **Markus 12:32-33**

**Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia. Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan."**

**Ahli Taurat itu jujur dan melihat kejelasan serta kesederhanaan jawaban Yesus dan menyetujuinya.**

**Seseorang dapat membayangkan wajah muram para pemuka agama lain karena ahli Taurat yang jujur tersebut telah menegaskan bahwa jawaban Yesus adalah benar, sesuatu yang tidak seorang pun bersedia melakukannya.**



**Yesus juga mengiakan ahli Taurat itu atas jawaban jujurnya, dengan mengatakan bahwa dia tidak jauh dari kerajaan Allah. Tidak jauh bukan berarti di dalam.**

**Apa yang ahli Taurat masih butuhkan adalah mengenali siapa Yesus dan mengikuti Dia, sebuah langkah lebih lanjut dalam perjalanan iman.**



# KESIMPULAN

**1**

**Mengendarai keledai memunculkan gagasan tentang kerendahan hati, sebuah sifat yang penting bagi orang Kristen.**

**2**

**Tidak seorang pun dapat hidup sesuai dengan hukum Allah tanpa melayani orang lain.**

**3**

**Belum terlambat bagi semua orang untuk berubah, bertobat dan menerima Yesus selama masih ada kesempatan.**

**4**

**Sementara tunduk pada undang-undang negara dengan damai, kita harus memberikan kesetiaan yang utama kepada Allah setiap saat.**

**5**

**Kasihilah Allah dengan segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan dengan totalitas penuh dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.**